

ABSTRAK

Miffah Khadijah, 220103020157, Dimensi Akhlak Animasi Hafiz Dan Hafizah: Analisis Tematik Terhadap Representasi Nilai-Nilai Qur'ani. Pembimbing (1) Bashori, M. Ag, Pembimbing (2) Syamsuni, MA. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci: Akhlak Qur'ani, Representasi, Animasi Hafiz dan Hafizah, Analisis Tematik, Stuart Hall.

Perkembangan media digital telah menghadirkan berbagai bentuk penyampaian nilai-nilai keislaman, salah satunya melalui animasi anak berbasis edukasi Islam. Animasi Hafiz dan Hafizah menjadi salah satu media yang menampilkan nilai-nilai moral dan ajaran Al-Qur'an melalui cerita keseharian yang dekat dengan dunia anak. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengidentifikasi nilai-nilai akhlak Qur'ani yang direpresentasikan dalam animasi Hafiz dan Hafizah, (2) menganalisis bentuk representasi nilai-nilai tersebut secara visual dan naratif, serta (3) mendeskripsikan pola dan makna representasi nilai akhlak Qur'ani berdasarkan analisis tematik.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian analisis isi (*content analysis*) terhadap media visual. Sumber data primer berupa lima episode animasi Hafiz dan Hafizah, yaitu Kubil Si Pebisnis Kecil, Amanah Sebuah Dompok, Bazaar untuk Kebaikan, Darimana Asal Bintang, dan Serakah Jadi Masalah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan teori representasi Stuart Hall, analisis tematik Braun dan Clarke, serta pendekatan tafsir tematik terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan nilai akhlak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa animasi Hafiz dan Hafizah merepresentasikan berbagai nilai akhlak Qur'ani, yaitu kejujuran, amanah, tanggung jawab, kepedulian sosial, rasa syukur, dan sikap menjauhi keserakahan. Representasi nilai-nilai tersebut ditampilkan melalui perilaku tokoh, dialog, konflik cerita, unsur visual, serta penguatan pesan melalui ayat Al-Qur'an pada akhir episode. Berdasarkan analisis tematik, ditemukan bahwa pola representasi akhlak Qur'ani dibangun secara kontekstual melalui pengalaman sehari-hari tokoh, sehingga nilai-nilai tersebut lebih mudah dipahami dan diterima oleh anak-anak sebagai media pembelajaran moral berbasis Al-Qur'an.